

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas III SDN Negeri Pulogebang 07, diperoleh sebuah kesimpulan bahwa kemampuan berhitung matematika peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan di setiap siklusnya. Pada hasil presentase siklus I sebesar 53% dengan nilai rata-rata 63 lalu meningkat menjadi 82% dengan nilai rata-rata 86 pada siklus II. Dapat dilihat juga, nilai hasil per-indikator pada siklus I dan II mengalami peningkatan yang signifikan, pada indikator pertama di siklus I mendapat nilai rata-rata 69 dan siklus II menjadi nilai rata-rata 90, pada indikator kedua di siklus I mendapat nilai rata-rata 67 lalu tetap pada siklus II mendapat nilai rata-rata 85, pada indikator ketiga di siklus I mendapat nilai rata-rata 53 lalu meningkat pada siklus II menjadi nilai rata-rata 84. Siklus dihentikan karena terdapat peningkatan pada kemampuan berhitung matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada siswa kelas III SDN Pulogebang 07.

Hal ini dinyatakan bahwa kemampuan berhitung matematika pada peserta didik sudah mencapai kriteria keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti. Yaitu kemampuan berhitung matematika pada peserta didik meningkat menjadi 82% dan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Maksimal (KKM) ≥ 75 . Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini peserta didik dikatakan tuntas dalam belajar apabila peserta didik mendapatkan nilai KKM 75 dan penelitian ini akan diberhentikan jika ketuntasan secara klasikal sudah mencapai 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian kelas dan Kesimpulan yang telah dijelaskan, maka ada beberapa hal yang dapat disarankan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Dari hasil penelitian model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan berhitung matematika pada peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, sekolah dapat memberikan dorongan dan mendukung perkembangan guru untuk menggunakan berbagai model pembelajaran, agar hasil kegiatan pembelajaran yang diperoleh lebih inovatif dan mencapai hasil yang baik.

2. Bagi Guru

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah salah satu alternative yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran kemampuan berhitung matematika, dengan begitu cara mengajar dapat memberikan peserta didik menjadi termotivasi, tidak cepat bosan, dan efektif.

3. Bagi Siswa

Melalui penggunaan model *Problem Based Learning* (PBL) dapat menjadi sebuah upaya dalam mengembangkan Kemampuan berhitung matematika pada peserta didik.